

## RINGKASAN

*DARMAWI USMAN, NIM : 05.815.0027* dengan judul skripsi *Studi Penerapan Standar ISO 9001 Versi 2000 di PT. Atmindo – Medan* dibawah bimbingan Ir. Kamil Mustafa, MT; sebagai pembimbing I dan Ir.Hj.Ninny Siregar, MSi; sebagai pembimbing II.

Sejarah PT. Atmindo Medan di mulai sekitar tahun 1920-an, dengan pendirian NV Medannsche Machinen Fabriek (MMF) oleh pengusaha Belanda. Perusahaan ini pada awalnya merupakan perbengkelan khusus untuk pembuatan serta perbaikan peralatan dan mesin-mesin perkebunan di Sumatera Timur.

Setelah berakhirnya perang dunia ke-2, perbengkelan ini menjadi milik PT. Socfindo, yaitu sebuah perusahaan Belgia yang bergerak di bidang perkebunan dan memberi nama Socamec (Sociate Ateliers Mechanique) kepada bengkel tersebut. Kegiatan perbengkelan ini meluas hingga meliputi pemasangan dan perbaikan lokomotif-lokomotif diesel untuk perkebunan dan alat-alat industri mekanis, pembuatan dan pembangunan kerangka-kerangka besi, hanggar-hanggar, penggalangan kapal dan pabrik kelapa sawit lengkap. Perbengkelan ini mendapat nama baik karena hasil pekerjaan yang bermutu baik sehingga berkembang menjadi unit perbengkelan yang terbesar di Sumatera.

Pada tahun 1971 berdasarkan surat persetujuan pemerintah No. B.11/PRES/1/71 tertanggal 28 Januari 1971, bengkel ini beralih menjadi perusahaan yang berdiri sendiri dengan nama PT. Atmindo (Ateliers Mechanique

Indonesia) dan tidak lagi menjadi bagian dari PT. Socfindo. PT. Atmindo ini merupakan perusahaan patungan dengan struktur permodalan dibiayai oleh pemerintah RI sebesar 37%, Plantation North Sumatera S.A sebesar 37%, Deutsche Babcock Werke A.G sebesar 13%, Deutsche Invesition-UND sebesar 13%.

Pendirian PT. Atmindo ini diresmikan pada tanggal 24 Maret 1972 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian No.102/M/SK/III/1971, tentang pemberian izin pembuatan alat-alat pertanian, peralatan pengolahan hasil perkebunan dan boiler di Sumatera Utara. Meskipun tidak lagi bergabung dengan PT. Socfindo, perusahaan tetap membuat dan menerima perbaikan boiler yang rusak yang bukan diproduksi oleh perusahaan.

Pada tahun 1974 di tandatangani perjanjian lisensi antara PT. Atmindo dengan Deutsche Babcock Werke A.G Germany selanjutnya program utama dari perusahaan mulai dijalankan pada tahun 1975 sebagai perusahaan pertama di Indonesia yang menghasilkan produk berupa dua jenis boiler yaitu jenis boiler pipa air (water tube boiler) yang menggunakan bahan bakar kenyal (sisa-sisa kelapa sawit, sabut, cangkang) dan boiler pipa api (fire tube boiler) dengan bahan bakar minyak atau gas. Boiler pipa api yang dihasilkan ini memiliki kapasitas 1-15 ton/jam pada tekanan 22 kg/cm dengan suhu 260<sup>0</sup> C dengan menghasilkan uap super heater atau jenuh.

Produk utama yang dihasilkan PT. Atmindo adalah jenis boiler pipa air, pipa api dan sterilizer door. Selain itu perusahaan juga menerima perbaikan dan pemasangan boiler yang bukan dihasilkan oleh perusahaan, antara lain :

- 
1. Alat perlengkapan untuk pabrik pengolahan karet.
  2. Alat perlengkapan untuk pabrik pengolahan kelapa sawit.
  3. Bejana-bejana bertekanan (pressure vessels).
  4. Tangki pengangkutan untuk minyak sawit.

Sistem produksi yang dijalankan oleh perusahaan adalah menghasilkan barang berdasarkan pesanan (job on order) sehingga barang yang dihasilkan tidak tetap jenisnya. Tetapi meskipun produk yang dihasilkan banyak jenisnya pada saat ini perusahaan lebih memfokuskan pekerjaannya pada pembuatan boiler dan pembuatan tangki perebusan untuk pabrik kelapa sawit.

Persaingan yang cukup ketat dalam dunia industri khususnya dalam hal pemasaran produk menjadi suatu fenomena yang menarik untuk dicermati. Produk – produk yang diperdagangkan dipasaran khususnya pasaran Internasional haruslah memenuhi persyaratan mutu dan Standar yang dapat diterima konsumen. Jadi hanya produk – produk industri yang bermutu yang akan memenangkan persaingan didunia perdagangan Internasional.

Agar tetap eksis dalam pasar yang kompetitif ini, PT.Atmindo yang memproduksi bejana bertekanan ini telah menerapkan sistem manajemen mutu sesuai dengan Standar Internasional, yaitu dengan menggunakan Standar ISO 9001 Versi 2000. Sebelumnya PT. Atmindo juga sudah mendapat sertifikasi ISO 9001 Versi 1994, namun karena perusahaan ini masih perlu merasa memperbaharui sertifikasi ISO 9001 ini maka perusahaan ini berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan sertifikasi Standar ISO yang terbaru, hal ini juga bertujuan untuk semakin menambah tingkat kepercayaan konsumen

terhadap produk yang dihasilkan PT. Atmindo. Standar ini tentu saja tidak dapat hanya dianalisis diawal pemenuhan sertifikasinya saja, tetapi perlu dilakukan audit yang dilakukan secara berkala dan terus menerus untuk menilai apakah Standar ini layak digunakan oleh perusahaan atau tidak.

Untuk mengetahui sampai sejauh mana sistem ISO 9001 versi 2000 ini diterapkan di PT. Atmindo, maka dilakukan pengujian secara statistik dengan menggunakan metode Chi kuadrat. Pengumpulan data yang dilakukan dilakukan dengan cara membagikan kuisisioner bagi 30 orang karyawan yang dianggap sudah mewakili 300 orang karyawan.

Dari hasil analisa dan evaluasi terhadap data yang dibuat serta dari penilaian secara visual, PT. Atmindo wajar untuk mendapatkan sertifikasi ISO 9001 Versi 2000, karena semua persyaratan yang tertulis didalam masing-masing elemen yang disyaratkan oleh ISO 9001 Versi 2000 sudah terpenuhi dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.